



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

2024



BUKU PANDUAN

**Pengabdian kepada
Masyarakat (PkM)/
Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

Universitas Brawijaya

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Peraturan Rektor 42 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Mata Kuliah (MK) Pengabdian kepada Masyarakat, mata kuliah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) atau disebut juga sebagai Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah wajib Universitas Brawijaya (UB) untuk program studi jenjang sarjana dan diploma empat. Sebagai implementasi Peraturan Rektor tersebut, penyelenggaraan MK PkM/KKN berbentuk kegiatan intrakurikuler dan menjadi salah satu bagian tugas bidang akademik di seluruh fakultas penyelenggara program studi sarjana dan diploma empat.

Penyelenggaraan mata kuliah ini menjadi salah satu bentuk tanggung jawab sosial dan komitmen UB untuk membangun landasan moral dan etika bagi para akademisi di berbagai bidang keilmuan. Dalam konteks kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengabdian kepada masyarakat menjadi sebuah panggilan yang mengharuskan sivitas akademika UB untuk membawa manfaat nyata bagi kehidupan sehari-hari masyarakat.

Buku panduan ini hadir sebagai sebuah upaya konkret untuk memfasilitasi dan memandu koordinator pelaksana PkM/KKN di seluruh fakultas terkait di lingkungan UB. Melalui panduan ini, Tim Penyusun Buku Panduan PkM/KKN UB berharap dapat memberikan arahan dan prinsip penyelenggaraan PkM/KKN. Selanjutnya, pelaksana PkM/KKN diharapkan mengembangkan prosedur dan mekanisme teknis pelaksanaan di tingkat fakultas yang sesuai dengan praktik baik yang telah dilaksanakan di fakultas masing-masing. Kebijakan dan kearifan fakultas penyelenggara PkM/KKN menjadi faktor penting agar penyelenggaraan mata kuliah wajib UB ini dapat berdaya guna, terorganisir, dan mencapai tujuan pelaksanaan PkM/KKN dengan tetap memperhatikan kualitas penyelenggaraan dan ketercapaian luaran.

Tim Penyusun Buku Panduan PkM/KKN UB mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut serta dalam penyusunan buku panduan ini. Semoga buku ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat dan menginspirasi bagi semua yang ingin berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Selamat berkarya, vivat Universitas Brawijaya.

Malang, 14 Mei 2024

TIM PENYUSUN

- Pengarah : 1. Rektor Universitas Brawijaya
2. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kewirausahaan Mahasiswa
4. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Internasionalisasi
5. Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi
6. Sekretaris Universitas
- Penanggung Jawab : Wakil Rektor Bidang Akademik
- Penyusun : 1. Prof. Dr. Titin Andri Wihastuti, S.Kp., M.Kes
2. Nila Firdausi Nuzula, S.Sos., M.Si., PhD
3. Arik Prasetya, S.Sos, M.Si., Ph.D
4. Dr. Nurul Badriyah, S.E., M.E
5. Milda Istiqomah, S.H., MTCP., Ph.D
6. Ns. Shila Wisnasari, S.Kep., M.Biomed
7. Muhammad Rizki Pratama, S.IAN., MPA.
8. Febrianika Maharani, SH., MH
9. Muhammad Athoillah, SE., ME
10. Ns. Rustiana Tasya A, S.Kep., M.Biomed., Sp.Kep.MB

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Ruang Lingkup	4
BAB 2 KETENTUAN UMUM.....	5
2.1 Tema PkM/KKN	5
2.2 Sasaran.....	5
2.3 Satuan Kredit Semester	7
2.4 Waktu pelaksanaan.....	8
2.5 Target luaran.....	9
2.6 Pendanaan.....	10
BAB 3 PERSIAPAN KEGIATAN	11
3.1 Pembentukan Tim PkM/KKN Fakultas	11
3.1.1 Tugas Koordinator PkM/KKN Fakultas.....	11
3.1.2 Tugas tim PkM/KKN Fakultas	11
3.2 Penentuan wilayah dan perijinan	12
3.3 Rekrutmen Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).....	13
3.3.1 Mekanisme rekrutmen DPL.....	13
3.3.2 Tugas DPL.....	13
3.4 Persyaratan Peserta PkM/KKN Fakultas.....	14
3.5 Pembekalan	14
BAB 4 PELAKSANAAN KEGIATAN.....	16
4.1 Prosedur Pendaftaran	16
4.2 Prosedur Pelaksanaan.....	16
4.3 Prosedur Monitoring dan Evaluasi	17
BAB 5 KETENTUAN KHUSUS.....	19
5.1 PkM/KKN Lain-lain	19
5.1.1 Definisi.....	19
5.1.2 Penentuan Program Kegiatan.....	19

5.1.3 Monitoring Pelaksanaan Kegiatan.....	20
5.2 Ketentuan Khusus.....	21
LAMPIRAN	22
Lampiran 1. Format Proposal Rencana Kegiatan	22
Lampiran 2. Format Logbook	27
Lampiran 3. Format Laporan Akhir.....	28
Lampiran 4. Format Video Kegiatan PkM/KKN Berdasarkan Lokasi dan Tema	35
Lampiran 5. Format Poster	36
Lampiran 6. CPL dan RPS PkM/KKN	38
Lampiran 7. Program dan Kegiatan Implementasi SDGs.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan KKN LPPM UB Tahun 2016-2022	2
Gambar 2. Skema umum pelaksanaan mahasiswa PkM/KKN Fakultas.....	8

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alokasi Waktu Kegiatan berbagai Jenis PkM/KKN	9
--	---

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) atau dikenal juga dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa merupakan salah satu proses pembelajaran yang diselenggarakan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk lebih mengenal kondisi nyata di masyarakat dan menstimulasi berpikir kritis atas realitas dan berkontribusi sebagai bagian dari solusi permasalahan-permasalahan di masyarakat. Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, kegiatan PkM/KKN bagi mahasiswa ini merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan untuk program Sarjana, selain juga kewajiban atas tugas akhir mahasiswa.

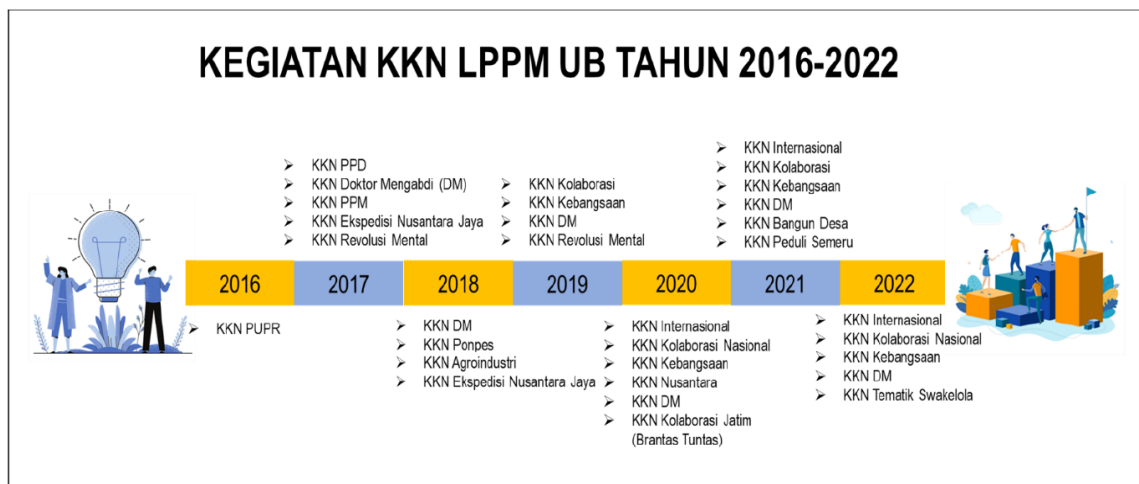
Kegiatan PkM/KKN yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan intrakurikuler memadukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu implementasi hasil pembelajaran/pendidikan, hasil riset dari dosen yang didiseminasikan dosen melalui kelas kolaboratif, dan juga implementasinya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, bentuk kegiatan PkM/KKN berupa aplikasi pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat sebagaimana juga dicita-citakan Universitas Brawijaya dalam Visi Misinya. Selain itu, kegiatan PkM/KKN diharapkan dapat meningkatkan kapasitas masyarakat melalui aktivitas pengajaran dan interaksi sosial.

Sejak Universitas Brawijaya berdiri pada tahun 1963, status KKN adalah wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa. Namun demikian sejalan dengan perkembangan kurikulum berbasis *entrepreneurship* pada tahun 2005, status KKN di UB berubah menjadi pilihan. Oleh karena itu, pengelolaan KKN yang sebelumnya dikelola oleh LPPM, dikembalikan kepada masing-masing fakultas sesuai dengan kurikulum masing-masing. Pada tahun 2017, Rektor meluncurkan Program Doktor Mengabdi (DM), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas diseminasi hasil penelitian dosen Universitas Brawijaya kepada masyarakat, dengan menyertakan prasyarat keterlibatan mahasiswa KKN yang dikelola oleh LPPM.

Sebagaimana disebutkan di atas, berdasarkan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang wajib untuk dilaksanakan dalam pelaksanaan program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, dan program spesialis (Permendikbud No 3

Tahun 2020 pasal 14). Bentuk Pembelajaran berupa Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada pasal 14 ayat 8 merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Saat ini, KKN LPPM Universitas Brawijaya dikelola oleh Pusat Layanan Kuliah Kerja Nyata (Pusyan KKN). Pusyan KKN LPPM UB memfasilitasi kegiatan KKN oleh mahasiswa UB dari berbagai fakultas secara interdisipliner dengan berbagai bentuk kegiatan. Selain itu, Pusyan KKN melakukan pendampingan terhadap desa/kelurahan mitra binaan UB dan para stake holder untuk mengimplementasikan hasil riset dan IPTEKS melalui kegiatan MMD. Kegiatan Pusyan LPPM UB dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan KKN LPPM UB Tahun 2016-2022

Pada tahun 2017, dengan adanya program Doktor Mengabdi (DM), pelaksanaan KKN di LPPM mulai mengarah pada tematik sesuai dengan kegiatan program DM. Integrasi kegiatan KKN dengan program DM mendukung pelaksanaan MBKM. Pokok-pokok materi dalam KKNT antara lain adalah:

- Prinsip-prinsip dasar dan inovasi pembangunan desa (data desa, pemetaan IDM, RPJMDes, RKPDes, SDA dan lingkungan),
- Pengembangan kluster ekonomi produktif dan non-produktif, dan
- Implementasi diseminasi IPTEKS program Doktor Mengabdi.

Pada tahun 2020, dikeluarkan Peraturan Rektor UB Nomor 45 tahun 2020 tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Di dalam pertor tersebut disebutkan bahwa status Pengabdian kepada Masyarakat/KKNT bersifat wajib bagi semua mahasiswa Universitas Brawijaya angkatan 2020 dengan beban studi 4 SKS.

Berdasarkan pada buku panduan akademik tahun 2021, mahasiswa diwajibkan melakukan PkM setelah semester 4 (80 sks).

Pada tahun 2022 pelaksanaan KKNT yang dikelola oleh LPPM mulai diarahkan untuk menginisiasi tema *Centre of Excellence for Sustainable Biosphere*, Brawijaya University. Cagar Biosfer (*Biosphere Reserve*) adalah salah satu model pengelolaan kawasan multistakeholder yang dipekenalkan UNESCO sebagai model tata kelola dengan menempatkan daerah konservasi sebagai zona inti penyumbang aneka ragam layanan ekosistem penting dan mendasar, serta pemukiman perdesaan disekitar kawasan konservasi sebagai zona penyangga dan masyarakat perkotaan sebagai zona transisi. Sebagai bagian dari program global UNESCO, Cagar biosfer memainkan peran strategis dari mandat UNESCO, terutama dalam aspek pendidikan (*education*) dan kebudayaan (*culture*); dimana kegiatan-kegiatan seperti pariwisata dan pendidikan dapat dilakukan pada zona-zona di cagar biosfer.

Pada tahun 2022, kegiatan KKN dikoordinasi oleh Pusat Pelayanan (Pusyan) KKN dengan target yaitu 1000 peserta mahasiswa UB. Dukungan KKN antara lain dapat dilakukan dengan integrasi program penelitian, pengabdian masyarakat dan kegiatan pusat-pusat studi yang ada di LPPM serta BPPM Fakultas. Dukungan eksternal kegiatan diharapkan dapat diperoleh dari UNESCO, pemerintah propinsi dan daerah, Kementerian Pariwisata, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Desa dan lainnya.

Kegiatan MMDT pada tahun 2023 dan selanjutnya juga mengakomodasi variasi kegiatan PKM atau KKN sebelumnya. Selanjutnya, pada tahun 2023 diselenggarakan PKM Mahasiswa UB di 1000 Desa di Jawa Timur untuk mahasiswa setelah menyelesaikan semester 4 dengan bobot 4 sks. Sedangkan, rekognisi dilakukan di semester antara. Program ini disebut dengan Mahasiswa Membangun Desa di 1000 Desa (MMD-1000D).

Berbeda dengan tahun 2023, pelaksanaan program PkM/KKN pada tahun 2024 tidak hanya dikoordinasi oleh Pusyan KKN, tetapi juga dilaksanakan oleh seluruh Fakultas di Universitas Brawijaya. Hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan fleksibilitas pelaksanaan program PkM/KKN di Universitas Brawijaya. Selanjutnya, teknis pelaksanaan PkM/KKN disesuaikan dengan kondisi masing-masing Fakultas. Adapun jumlah kuota PkM/KKN yang dikelola oleh Pusyan KKN dibatasi sejumlah 1000 mahasiswa dan sisanya dikelola oleh masing-masing Fakultas.

1.2 Tujuan

Secara umum tujuan PkM/KKN adalah untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan

umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan, tujuan pelaksanaan PkM/KKN secara khusus adalah:

- a. Kontribusi positif kepada masyarakat dalam mencari alternatif solusi permasalahan yang dihadapi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan mempergunakan pendekatan ilmiah;
- b. Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni menjadi produk yang secara langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
- c. Menemukan dan mengangkat kearifan lokal yang berpotensi meningkatkan kemampuan beradaptasi dan memecahkan permasalahan dihadapi;
- d. Meningkatkan *visibilitas* UB dalam pemeringkatan internasional dan nasional, khususnya *THE Impact Ranking*;
- e. Meningkatkan IKU institusi khususnya terkait dengan dosen berkarya di luar kampus dalam rangka pendampingan kelompok PkM; dan
- f. Meningkatkan kinerja Program Studi dalam akreditasi internasional dan nasional

1.3 Ruang Lingkup

Mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 42 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Mata Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat, ruang lingkup penyelenggaraan PkM/KKN Fakultas yang diatur dalam buku panduan ini terdiri atas (1) PkM/KKN Fakultas dan (2) PkM/KKN Lain-lain.

a. PkM/KKN Fakultas

PkM/KKN Fakultas adalah kegiatan PKM/KKN dengan pengelolaan Fakultas di Universitas Brawijaya.

b. PkM/KKN Lain-lain

KKN/PkM lain-lain berupa (1) PkM/KKN Proyek Dosen, (2) PkM Bidang Kemahasiswaan, dan (3) PkM Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) yang diselenggarakan Kemendikbudristek atau Universitas Brawijaya.

BAB 2 KETENTUAN UMUM

2.1 Tema PkM/KKN

Tema PkM/KKN pada tahun 2024 dikembangkan berdasarkan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dirumuskan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015. Misi utama SDGs mencakup "perdamaian dan kemakmuran bagi manusia dan planet ini, sekarang dan di masa depan." SDGs secara khusus menekankan keterkaitan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan, dengan keberlanjutan ditempatkan sebagai fokus utama.

Ringkasan 17 SDGs: 1) SDG 1: Tanpa kemiskinan; 2) SDG 2: Tanpa kelaparan; 3) SDG 3: Kesehatan dan kesejahteraan yang baik; 4) SDG 4: Pendidikan berkualitas; 5) SDG 5: Kesenjangan gender; 6) SDG 6: Air bersih dan sanitasi; 7) SDG 7: Energi yang terjangkau dan bersih; 8) SDG 8: Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi; 9) SDG 9: Industri, inovasi, dan infrastruktur; 10) SDG 10: Mengurangi kesenjangan; 11) SDG 11: Kota dan komunitas yang berkelanjutan; 12) SDG 12: Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab; 13) SDG 13: Aksi iklim; 14) SDG 14: Kehidupan di bawah air; 15) SDG 15: Kehidupan di darat; 16) SDG 16: Perdamaian, keadilan, dan institusi yang kuat; 17) SDG 17: Kemitraan untuk Pembangunan Tujuan.

Berdasarkan ke-17 SDGs, mahasiswa menjalankan kegiatan-kegiatan lapangan yang menyorot aspek-aspek seperti pengentasan kemiskinan, pemenuhan kebutuhan pangan, peningkatan kesehatan dan pendidikan, pemberdayaan perempuan, hingga pelestarian lingkungan. Melalui kegiatan PkM/KKN, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang turut serta dalam menjalankan misi global untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil, berkelanjutan, dan berdaya. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis dalam pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga secara aktif menyumbangkan kontribusi positif terhadap pencapaian SDGs dalam skala Lokal maupun Nasional.

2.2 Sasaran

Secara mendasar kegiatan PkM/KKN ditujukan pada 3 capaian sasaran, yaitu:

2.2.1 Mahasiswa

- a. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman mahasiswa mengenai:
 - Pola pikir dan bekerja dengan lintas disiplin dan lintas sektoral

- Menciptakan dan menerapkan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan bagi masyarakat desa pada khususnya
 - Tingkat kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan serta pengembangan daerah;
- b. Pendewasaan pola pikir mahasiswa dalam menganalisis setiap permasalahan dan bagaimana menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah;
 - c. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian terhadap lingkungan sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat khususnya di kawasan perdesaan;
 - d. Memberikan keterampilan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan program-program pengembangan dan pembangunan di lingkungan sosial;
 - e. Menjadikan mahasiswa sebagai inovator, motivator, dan dapat mengatasi masalah yang dihadapi dalam berbagai situasi; dan
 - f. Memberikan pengalaman dan keterampilan bagi mahasiswa sebagai kader perubahan dan pembangunan.

Dengan mengikuti kegiatan PkM/KKN, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat serta dapat mengembangkan dan menerapkan pengetahuan akademik. Keberhasilan program kegiatan dinilai dari sejauh mana mahasiswa memiliki pemahaman permasalahan yang ada di masyarakat dan dapat berkontribusi pada solusinya, yaitu dinilai dengan upayanya mengkomunikasikan alternatif solusi, dan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk merealisasikan solusi yang telah ditemukan oleh mahasiswa.

2.2.2 Masyarakat (Mitra dan Pemerintah)

- a. Memperoleh sumbangan bantuan pemikiran dan tenaga untuk merencanakan pengembangan masyarakat;
- b. Meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada;
- c. Memperoleh pembaruan-pembaruan yang dibutuhkan dalam pemberdayaan daerah yang lebih maju;
- d. Membentuk kader-kader pemberdayaan masyarakat; dan
- e. Mempercepat pembangunan di wilayah pedesaan.

2.2.3 Perguruan Tinggi

- a. Perguruan Tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan inovasi, dengan adanya *feedback* karya dosen yang terdiseminasi melalui kegiatan PkM/KKN mahasiswa dengan lingkungan sosial di lokasi PkM/KKN. Hal ini akan berdampak kepada semakin adaptifnya proses pembelajaran dan juga kurikulum perguruan tinggi disesuaikan dengan kondisi dan dinamika di masyarakat.
- b. Perguruan Tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau lembaga lainnya dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- c. Perguruan Tinggi dapat mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang lebih bermanfaat bagi masyarakat dan mampu mengelola serta berkontribusi positif signifikan pada berbagai masalah di masyarakat.
- d. Perguruan Tinggi dapat menghasilkan dokumen hasil mapping potensi MBKM dan design MBKM 20 sks pada locus PkM/KKN dilaksanakan;
- e. Perguruan Tinggi dapat menghasilkan dokumen yang berisi Design MBKM dan PkM/KKN UB bertemakan yang sesuai SDGs dengan pihak mitra untuk direkognisi sebagai MBKM 10 sks;

2.3 Satuan Kredit Semester

Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disingkat sks adalah satuan penghargaan terhadap waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

Penetapan beban sks kegiatan PkM dilakukan berdasarkan Peraturan Rektor UB Nomor 45 tahun 2020 tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Peraturan tersebut menjabarkan bahwa status Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)/ Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) bersifat wajib bagi semua mahasiswa Universitas Brawijaya angkatan 2020 dengan beban belajar 4 sks. Peraturan tersebut menjadi dasar hukum Buku Panduan Akademik Tahun 2021 dimana mahasiswa wajib mengikuti PkM minimal setelah menyelesaikan semester 4 dan/atau telah menyelesaikan studi sebanyak 80 sks.

Pelaksanaan PkM telah dimulai sejak tahun 2022. Pada tahun 2023 UB menyelenggarakan PkM Mahasiswa UB di 1000 Desa di Jawa Timur. Rekognisi kegiatan tersebut dilakukan di semester antara. Salah satu luaran kegiatan tersebut adalah mapping potensi MBKM dan design MBKM 20 sks pada locus

PkM/KKN, sekaligus perwujudan sinergi UB dengan pemerintah daerah dan provinsi, dan terus ditindaklanjuti di level universitas dan/atau fakultas masing-masing setelah pelaksanaan PkM/KKN.

Pelaksanaan PkM tahun 2024 didasarkan pada Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 42 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Mata Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa mahasiswa wajib mengikuti seluruh tahapan kegiatan PkM/KKN yang memiliki bobot 4 (empat) sks atau setara dengan 180-181,33 jam.

2.4 Waktu pelaksanaan

Rancangan waktu dan tahapan pelaksanaan PkM/KKN UB tahun 2024 berdasarkan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 mensyaratkan pelaksanaan pengabdian masyarakat (PkM) adalah sebanyak 4 sks atau setara 180-181,33 jam per semester untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan sebelum pelaksanaan PkM/KKN berupa pembekalan materi secara umum, pembekalan tema, dan pembekalan lainnya yang diperlukan.

Fakultas diberikan kewenangan dalam mengatur jumlah jam tiap minggunya dengan alokasi 180-181,33 jam per semester. Gambar berikut merupakan ilustrasi yang dapat diadopsi:

DESAIN TAHAPAN KEGIATAN PkM/KKN UB TAHUN 2024

Volume kegiatan dalam satuan jam: 181,33 jam							
Maret-April 2024	Mei-Juni 2024	Juli 2024	Juli 2024				Agustus 2024
1. Koordinasi dengan kemendes dan DPMD Prov/Kab/Kota 2. Sosialisasi PkM/KKN 3. Penetapan locus PkM/KKN 4. Registrasi mahasiswa PkM/KKN 5. Pembekalan umum PkM/KKN 6. Koordinasi awal dengan DPL, Desa	1. Pembekalan tema 2. Pengembangan program PkM/KKN	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Minggu 5	Minggu 6
		Pengenalan, koordinasi program dengan desa dan pihak terkait lainnya, kegiatan lain di awal	Pelaksanaan Program pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa				
						● Penyelesaian program ● Merapikan dokumen hasil PkM ● Pendataan dibutuhkan mendukung hasil PkM mahasiswa	
				MONEV			

Gambar 2. Skema umum pelaksanaan mahasiswa PkM/KKN Fakultas

Jika diturunkan dalam satuan jam kegiatan mahasiswa, maka alokasi waktu pelaksanaan kegiatan PkM/KKN, yaitu digunakan untuk:

1. Pengenalan dan interaksi sosial di awal kegiatan PkM/KKN dalam rangka mengenal lebih dekat masyarakat lokal dan segenap aktivitasnya, mengikuti berbagai kegiatan yang telah berjalan di masyarakat dan mengenal lebih dekat kelompok/unit/lembaga sasaran untuk implementasi program akan dijalankan. Jam ini termasuk pula dalam kegiatan akhir mahasiswa dalam menyiapkan acara penutupan kegiatan PkM/KKN. Pada tahap ini dialokasikan waktu sekitar 36,26 jam atau 20% dari total kegiatan mahasiswa.
2. Diseminasi IPTEKS oleh mahasiswa dibawah bimbingan DPL sebagai wujud kontribusi mahasiswa dalam pembangunan di masyarakat dialokasikan waktu sekitar 108,81 jam atau 60% dari total kegiatan mahasiswa.
3. Penguatan profil desa adalah adanya kegiatan-kegiatan yang meningkatkan *visibility* desa dalam dokumentasi potensi dan juga data-data penting lainnya. Mahasiswa melakukan survey dan dokumentasi sehingga terkumpul data dan dokumentasi lainnya yang menunjukkan kekhasan dan pembangunan desa bersangkutan. Kegiatan ini dialokasikan sekitar 36,26 jam atau 20% dari total kegiatan mahasiswa.

Tabel 1. Alokasi Waktu Kegiatan berbagai Jenis PkM/KKN

No	Kegiatan	PkM/KKN	
		Jam	Persentase
1	Diseminasi IPTEKS bagi masyarakat	108,81	60%
2	Penguatan Profil Desa	36,26	20%
3	Mengikuti kegiatan di masyarakat	36,26	20%
Total		181,33	100%

Mekanisme Pemilihan lokus oleh Mahasiswa peserta PkM/KKN, yaitu:

1. Daftar Lokasi PkM/KKN mahasiswa dikoordinasikan melalui Koordinator PkM/KKN Fakultas.
2. Lokasi PkM/KKN merupakan hasil sinkronisasi Fakultas dan dapat dilakukan dengan kolaborasi antar fakultas.
3. Koordinator PkM/KKN Fakultas bertugas dalam membagi kelompok mahasiswa sebelum dilakukan mobilisasi oleh mahasiswa.

2.5 Target luaran

Luaran yang diharapkan dari kegiatan PkM/KKN yang dilakukan mahasiswa terdiri dari (1) Luaran wajib dan (2) Luaran tambahan. Luaran wajib merupakan luaran kegiatan

PkM/KKN yang harus disediakan mahasiswa selama proses kegiatan berlangsung yang dapat bersifat berkelompok atau individu. Pemenuhan luaran wajib akan menjadi poin untuk penilaian akhir dari kegiatan PkM/KKN sesuai dengan RPS MK PkM. Komponen luaran wajib terdiri dari:

1. Laporan Kelompok;
2. Logbook Individu;
3. Video kegiatan Individu dan kelompok diunggah di media sosial (Youtube, Instagram, Tiktok, Twitter, dll);
4. Publikasi kegiatan PkM/KKN di media massa.

Sementara, luaran tambahan adalah luaran yang bersifat pilihan yang dapat dipenuhi oleh mahasiswa. DPL dapat meminta mahasiswa untuk menghasilkan luaran tambahan sebagai bagian kinerja lembaga. Komponen luaran tambahan yaitu berupa:

1. Publikasi Artikel Ilmiah dalam bentuk paper atau poster dan dipresentasikan dalam Konferensi Nasional/Internasional.

2.6 Pendanaan

Berdasarkan standar pendanaan kegiatan PkM/KKN, Perguruan Tinggi wajib menyediakan dana internal untuk PkM/KKN. Selain dari dana internal Perguruan Tinggi, pendanaan PkM/KKN dapat berasal dari sumber eksternal semisal dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan PkM/KKN Fakultas selanjutnya diserahkan pada kebijakan masing-masing Fakultas.

BAB 3 PERSIAPAN KEGIATAN

3.1 Pembentukan Tim PkM/KKN Fakultas

Pengelolaan PkM/KKN yang sebelumnya dikelola oleh LPPM, pada tahun 2024 dikembalikan kepada fakultas sesuai dengan kurikulum masing-masing. Rekrutmen tim PkM/KKN dilakukan oleh fakultas dan koordinator PkM/KKN berkoordinasi dengan tim PkM/KKN Universitas dibawah Forum Wakil Dekan 1.

3.1.1 Tugas Koordinator PkM/KKN Fakultas

1. Perencanaan dan Pengorganisasian
 - 1) Merencanakan dan mengorganisir kegiatan PkM/KKN di tingkat fakultas.
 - 2) Mengkoordinasikan pertemuan rutin dengan tim PkM/KKN untuk membahas progres dan masalah yang muncul.
2. Pemantauan dan Evaluasi
 - 1) Memantau pelaksanaan program PkM/KKN di seluruh fakultas.
 - 2) Melakukan evaluasi berkala terhadap proyek-proyek PkM/KKN.
3. Koordinasi dengan Pihak Eksternal
 - 1) Berkomunikasi dengan pihak-pihak eksternal, termasuk lembaga mitra dan masyarakat setempat.
 - 2) Menjalin kerjasama yang baik dengan pihak terkait untuk mendukung pelaksanaan program.
4. Pengelolaan Sumber Daya
 - 1) Mengelola anggaran yang diberikan untuk PkM/KKN di tingkat fakultas.
 - 2) Memastikan distribusi sumber daya yang efisien untuk setiap proyek PkM/KKN.
5. Bimbingan kepada Tim
 - 1) Memberikan bimbingan kepada tim PkM/KKN dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.

3.1.2 Tugas tim PkM/KKN Fakultas

1. Perencanaan dan Desain Proyek
 - 1) Merancang rencana kerja yang jelas dan terstruktur untuk proyek PkM/KKN.
 - 2) Mengidentifikasi masalah yang akan diatasi dan menyusun tujuan proyek.

2. Pelaksanaan Kegiatan
 - 1) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.
 - 2) Berkomunikasi secara efektif dengan pihak-pihak terkait dan masyarakat setempat.
3. Pengumpulan Data dan Analisis
 - 1) Mengumpulkan data terkait proyek dan melakukan analisis yang diperlukan.
 - 2) Menyusun laporan progres secara berkala dan merinci temuan atau hasil yang dicapai.
4. Koordinasi Internal
 - 1) Berkomunikasi secara teratur dengan anggota tim untuk memastikan progres yang konsisten.
 - 2) Menyelesaikan konflik internal dengan konstruktif dan kolaboratif.
5. Partisipasi dalam Evaluasi
 - 1) Terlibat aktif dalam proses evaluasi yang dilakukan oleh Koordinator PkM/KKN Fakultas.
 - 2) Mengajukan perubahan atau perbaikan jika diperlukan.
6. Keterlibatan dengan Masyarakat
 - 1) Berinteraksi dengan masyarakat setempat dengan mengedepankan pendekatan yang partisipatif dan inklusif.
 - 2) Mempertahankan hubungan yang baik dengan pihak-pihak eksternal.

3.2 Penentuan wilayah dan perijinan

Mahasiswa peserta PkM/KKN diharapkan menjadi kekuatan pendorong perubahan di masyarakat sehingga sekecil apapun ada perubahan yang lebih baik. Perubahan yang lebih baik ini tentu kekuatannya akan semakin melemah jika tidak dikelola secara aktif dan berkelanjutan. Dengan demikian, lokasi PkM/KKN yang dipilih harus memiliki penerimaan program dan memiliki *willingness* untuk melanjutkan kegiatan baik tersebut setelah PkM/KKN selesai dilakukan. Selain itu, PkM/KKN UB diharapkan dilaksanakan dalam kurun waktu minimal 3 – 5 periode tahun PkM/KKN berurutan.

Untuk mencapai harapan di atas, penetapan lokasi menjadi sangat kritikal. Sehingga, seleksi lokasi melalui beberapa tahapan mulai dari langkah berikut:

1. Melakukan *mapping* lokasi desa yang sudah menjadi lokasi program pengabdian dosen

2. Melakukan audiensi dengan pihak Dinas terkait di Provinsi Jawa Timur dan juga Bappeda Kabupaten/Kota di Jawa Timur sehingga mereduksi potensi permasalahan dan meningkatkan potensi sukses kegiatan PkM/KKN UB
3. Melakukan harmonisasi dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi untuk meningkatkan kinerja dan *convergency program*.

Keterbukaan dan dukungan lokasi PkM/KKN ini menjadi penting untuk tumbuh dan berkembangnya tidak hanya kegiatan PkM/KKN tetapi juga potensi masuknya program MBKM 20 sks yang telah dicanangkan DIKTI. Belum lagi, jika memungkinkan, interaksi yang baik DPL dengan lokus PkM/KKN ini menghasilkan kolaborasi dalam menanggapi isu yang lebih besar melalui akses hibah *Matching Fund* dan *support funding* lainnya yang memungkinkan.

3.3 Rekrutmen Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

3.3.1 Mekanisme rekrutmen DPL

Rekrutmen dosen pembimbing lapangan (DPL) dilakukan melalui pengusulan masing masing fakultas. Selanjutnya, berdasarkan surat yang disampaikan Wakil Rektor Bidang Akademik ke masing-masing fakultas, maka setiap fakultas mengirimkan usulan DPL. Sebelum terjadi interaksi antara mahasiswa dengan DPL, maka DPL mengikuti pembekalan untuk mendapatkan penjelasan tentang tugas dan fungsi DPL. Pembekalan dilakukan oleh tim pengelola PkM/KKN di Fakultas.

3.3.2 Tugas DPL

DPL adalah dosen pembimbing lapangan di wilayah desa. Tugas Dosen Pembimbing Lapangan Wilayah Desa dalam Program PkM/KKN UB sebagaimana berikut:

- 1) Membimbing 2 Desa per DPL, kecuali ada pertimbangan lain akan dikomunikasikan secara lebih lanjut oleh Koordinator PkM/KKN Fakultas;
- 2) Membimbing mahasiswa dalam menemukan permasalahan masyarakat;
- 3) Membimbing mahasiswa dalam perumusan program PkM/KKN dan persiapan teknis lainnya bersama masyarakat/pemerintah desa;
- 4) Membimbing mahasiswa selama pelaksanaan Program Kegiatan PkM/KKN;
- 5) Melakukan koordinasi dengan semua lembaga terkait dalam rangka mendukung program PkM/KKN wilayah desa;
- 6) Membimbing mahasiswa dalam pemenuhan target luaran;

- 7) Melakukan penilaian akhir bagi Mahasiswa peserta PkM/KKN; dan
- 8) Menyerahkan nilai akhir dan luaran Program PkM/KKN ke sekretariat Pusat Layanan PkM/KKN UB, paling lambat 14 hari setelah pelaksanaan program kegiatan PkM/KKN berakhir.

3.4 Persyaratan Peserta PkM/KKN Fakultas

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menetapkan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Di dalam Permendikbud tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan melalui penerapan, pengamalan dan pembudayaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk Pembelajaran harus diarahkan untuk memenuhi capaian Pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan di Perguruan Tinggi.

Persyaratan Peserta PkM/KKN Fakultas adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif Universitas Brawijaya;
- b. Sehat jasmani dan Rohani dibuktikan dengan Surat Keterangan Sehat;
- c. Memprogramkan Mata Kuliah PkM/KKN di Kartu Rencana Studi melalui aplikasi SIAM;
- d. Mendapatkan izin dari orang tua/wali dengan dibuktikan dengan surat pernyataan orang tua/wali;
- e. Telah menempuh paling sedikit 4 (empat) semester aktif yang dibuktikan dari Kartu Hasil Studi (KHS); dan
- f. Terdaftar sebagai peserta jaminan kecelakaan kerja, seperti BPJS ketenagakerjaan atau lainnya yang sejenis.

3.5 Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan secara daring/luring, diikuti oleh seluruh peserta PkM/KKN UB yang telah ditetapkan. Pembekalan minimum berisi hal berikut: (1) sistem informasi akademik yang digunakan, (2) dinamika kelompok dan (3) penjelasan tema spesifik fakultas dan/universitas. Materi pembekalan PkM/KKN meliputi 2 jenis, yaitu: (1) pembekalan umum *soft-skill* dan teknis pelaksanaan program PkM/KKN; dan (2) pembekalan pengembangan kompetensi dan tematik untuk mendukung program PkM/KKN *linkage* dengan kebutuhan lokasinya.

Pengembangan tema dan modul tematik diserahkan kepada masing-masing fakultas sesuai dengan RIP Penelitian dan Pengabdian. Peserta wajib mengikuti

seluruh rangkaian pembekalan PkM/KKN. Informasi mengenai jadwal, materi pembekalan, serta keterangan lebih lanjut ditetapkan pengelola PkM/KKN.

Setelah peserta PkM/KKN melakukan kegiatan pembekalan dan penyusunan program bersama DPL, maka program disusun bersama antara mahasiswa peserta PkM/KKN, DPL, dan pihak terlibat di desa, terutama pemerintah desa, sehingga mendapat masukan dan penyesuaian dibutuhkan masyarakat dengan batasan sumber daya yang dimiliki program PkM/KKN.

Program yang tersusun selanjutnya diwujudkan dalam sebuah proposal program dengan format yang ditetapkan oleh pengelola PkM/KKN. Fakultas dapat menyelenggarakan ujian proposal PkM/KKN. Proposal diujikan dan mendapat *feedback* dari DPL dan penguji lainnya. Program dalam proposal yang telah ditetapkan menjadi acuan implementasi dan dapat disesuaikan dengan tetap dalam koordinasi dengan DPL, dan pihak terlibat di desa lokus PkM/KKN. Pelaksanaan ujian proposal dirancang dan ditetapkan oleh fakultas dengan mempertimbangkan jadwal Ujian Akhir Semester (UAS) dan *timeline* pelaksanaan PkM/KKN sebelum keberangkatan, penjadwalan oleh DPL dengan koordinasi tim Pengelola PkM/KKN.

BAB 4 PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan PkM/KKN diadakan pada tahun ajaran yang sedang berlangsung dan terbuka bagi semua mahasiswa program studi jenjang pendidikan S1 dan Diploma di Universitas Brawijaya yang sudah memenuhi semua persyaratan untuk melaksanakan kegiatan PkM/KKN. Informasi mengenai kegiatan PkM/KKN tersedia di laman <https://pkm-kkn.ub.ac.id/>.

4.1 Prosedur Pendaftaran

Berikut prosedur pendaftaran setelah semua mahasiswa memenuhi persyaratan dalam kegiatan PkM/KKN.

1. Mahasiswa telah melakukan input KRS mata kuliah PkM/KKN yang disetujui oleh DPA.
2. Sebelum pelaksanaan PkM/KKN, mahasiswa mendapatkan informasi PkM/KKN melalui sosialisasi dari fakultas;
3. Mahasiswa mengikuti pendaftaran penerimaan PkM/KKN sesuai ketentuan fakultas dan mitra secara individu;
4. Jika diterima, fakultas akan mengumumkan mahasiswa yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti kegiatan PkM/KKN beserta anggota kelompok, DPL, Pendamping Lapangan, dan lokasi kegiatan PkM/KKN.
5. Tim PkM/KKN melakukan koordinasi dalam menentukan DPL;
6. Fakultas mengeluarkan Surat Tugas Dekan kepada DPL (Lampiran Format Surat Tugas);
7. Mahasiswa menghubungi DPL dan dapat melakukan proses pembimbingan awal kegiatan PkM/KKN dan mengisi kartu bimbingan dengan DPL (Lampiran Kartu Bimbingan).

4.2 Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan PkM/KKN adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan pembekalan dari fakultas terkait proses pelaksanaan kegiatan PkM/KKN terkait teknis penyusunan proposal, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan kegiatan serta teknis pelaksanaan lainnya.
2. Program kegiatan PkM/KKN disusun berdasarkan tema besar yang telah ditetapkan oleh Universitas Brawijaya dan setiap Fakultas dapat menyesuaikan dengan kelompok keilmuan masing-masing.

3. Pada tahun 2024 ini tema besar yang ditetapkan oleh Universitas Brawijaya adalah *Sustainable Development Goals* (SDGs).
4. Program kegiatan PkM/KKN disusun berdasarkan tema besar merupakan program prioritas dan dapat ditambahkan dengan program pendukung sesuai dengan kebutuhan desa.
5. Program yang tersusun selanjutnya diwujudkan dalam sebuah proposal program dengan format ditetapkan pengelola PkM/KKN termasuk rencana anggaran program (Lampiran Format Proposal).
6. Proposal harus mendapatkan *review*, *feedback* dan validasi dari DPL.
7. Program dalam proposal yang telah ditetapkan menjadi acuan implementasi dan dapat disesuaikan dengan tetap dalam koordinasi dengan DPL dan pihak yang terlibat di desa lokus PkM/KKN.
8. Mahasiswa menyiapkan dokumen logbook aktivitas harian secara individu selama melakukan kegiatan pembimbingan PkM/KKN (Lampiran Logbook) dan menyerahkan kepada DPL pada saat DPL melakukan kunjungan lapang dan dilampirkan pada laporan akhir kegiatan;
9. DPL memantau dan mengarahkan mahasiswa selama pelaksanaan PkM/KKN;
10. Mahasiswa menyiapkan dokumentasi kegiatan PkM/KKN berupa sebagai bahan luaran;
11. Luaran terdiri laporan akhir kelompok, video kegiatan kelompok dan modul pelaksanaan program.
12. Mahasiswa menyusun laporan akhir kegiatan, video kegiatan kelompok dan modul pelaksanaan program PkM/KKN dibawah bimbingan DPL sesuai dengan format (Lampiran Format Laporan Akhir).
13. Mekanisme detail pelaksanaan diatur dalam pedoman PkM/KKN di masing-masing Fakultas.

4.3 Prosedur Monitoring dan Evaluasi

1. DPL melakukan *monitoring* dan evaluasi kegiatan PkM/KKN secara *luring* di lokasi PkM/KKN minimal 1 kali selama pelaksanaan kegiatan.
2. Mahasiswa diwajibkan mengisi *logbook* (daftar kegiatan harian) dan ditandatangani oleh DPL untuk melakukan verifikasi tentang kegiatan yang dilakukan.
3. Bagian akademik fakultas melakukan rekap penilaian tengah kegiatan dari monitoring dan evaluasi kegiatan PkM/KKN, dengan persentase nilai DPL sebesar 100%.

4. Mekanisme detail penilaian diatur dalam pedoman PkM/KKN di masing-masing Fakultas dengan mengacu pada komponen dan proporsi penilaian sesuai dengan RPS MK PkM.

BAB 5 KETENTUAN KHUSUS

Secara umum, kegiatan MK PkM terdiri dari (1) PkM/KKN Fakultas dan (2) PkM/KKN Lain-lain. Detail kegiatan PkM/KKN Fakultas telah dijelaskan pada bagian atas dalam buku panduan. Sedangkan, untuk kegiatan PkM/KKN Lain-lain beberapa hal khusus akan dijelaskan di bagian di bawah ini. PkM/KKN Lain-lain merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dan dapat direkognisi menjadi MK PkM.

5.1 PkM/KKN Lain-lain

5.1.1 Definisi

1. PkM/KKN lain-lain yang dapat direkognisi sebagai pelaksanaan PkM/KKN dapat berupa: (1) PkM/KKN Proyek Dosen, (2) PkM bidang kemahasiswaan, dan (3) PkM Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) yang diselenggarakan Kemendikbudristek atau Universitas Brawijaya.
2. PkM/KKN Proyek Dosen yaitu kegiatan PkM/KKN yang dikelola oleh tim dosen yang mendapatkan hibah PkM yang didanai oleh Universitas/Fakultas/Kerjasama lainnya dengan melibatkan mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan.
3. PkM bidang Kemahasiswaan adalah kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan disetujui oleh pimpinan fakultas bidang kemahasiswaan.
4. PkM DRPM adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan DRPM UB melalui beberapa program pengabdian, seperti Hibah Pengabdian Dosen, Kegiatan KKN Tematik, Kegiatan KKN Kolaborasi.

5.1.2 Penentuan Program Kegiatan

1. Aktivitas/kegiatan mahasiswa yang berada pada lingkup PkM/KKN Lain-lain dan akan diajukan untuk direkognisi harus memenuhi seluruh syarat dan ketentuan yang ada di dalam Buku Pedoman ini;
2. Program kegiatan PkM/KKN Lain-lain disusun berdasarkan RIP dan Renstra PKM Universitas Brawijaya;

3. Program PkM/KKN Lain-lain dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan tanpa mengganggu proses perkuliahan mahasiswa di semester berjalan;
4. Setiap Mahasiswa wajib menjadi penanggungjawab pada salah satu program kegiatan;
5. Pelaksanaan skema PkM/KKN Lain-lain wajib mengikuti ketentuan rekognisi: yaitu kegiatan dilaksanakan sekitar 6 minggu dengan total jam 181,33 jam untuk rekognisi 4 sks, dengan kode UBU 60005 MK Pengabdian kepada Masyarakat; dan
6. Selama pelaksanaan PkM/KKN, peserta diwajibkan mentaati peraturan/program yang telah ditetapkan dan termasuk dalam substansi penilaian akhir.

5.1.3 Monitoring Pelaksanaan Kegiatan

DPL dan tim monitoring pengelola PkM/KKN melakukan monitoring kegiatan PkM/KKN baik secara daring dan/atau luring di tempat kegiatan PkM/KKN. Monitoring PkM/KKN dilakukan dengan memperhatikan:

1. DPL melakukan monitoring kegiatan PkM/KKN secara luring di lokasi PkM/KKN minimal 1 kali selama pelaksanaan kegiatan.
2. DPL disarankan melakukan turun lapangan pada minggu ke-3 untuk melihat pelaksanaan program kegiatan.
3. Mahasiswa diwajibkan mengisi Logbook (daftar kegiatan harian) dan ditandatangani oleh DPL untuk melakukan verifikasi tentang kegiatan yang dilakukan.
4. Disamping pemantauan melalui logbook kegiatan, mahasiswa juga melaporkan secara virtual seperti rekaman video/foto dll kegiatan kepada DPL sebagai dokumentasi kelompok dan juga individu.
5. Peserta PkM/KKN wajib konsultasi/melaporkan kegiatan PkM/KKN kepada DPL minimal 1 kali dalam 1 minggu melalui aplikasi atau media lain dikehendaki DPL.
6. Laporan dan luaran kegiatan harus sudah selesai selambat-lambatnya 2 minggu setelah kegiatan PkM/KKN, kemudian dikonsultasikan kepada DPL.

5.2 Ketentuan Khusus

Bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian PkM/KKN Lain-lain, maka kegiatan tersebut dapat direkognisi sebagai PkM/KKN apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Harus memiliki izin dari Program Studi dan mengetahui Wakil Dekan Bidang Akademik fakultas;
- 2) Pengajuan dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan yang diajukan rekognisi PkM/KKN;
- 3) Dokumen pendukung untuk data yang direkognisi sama dengan dokumen yang ada pada kegiatan PkM/KKN;
- 4) Terdapat dosen pembimbing yang menjamin pelaksanaan pengabdian mahasiswa tersebut sesuai dengan standar PkM/KKN di UB:
 - (a) kegiatan PkM/KKN Proyek Dosen, DPL berasal dari salah satu anggota Tim Dosen yang mendapatkan pendanaan;
 - (b) kegiatan PkM kemahasiswaan, DPL berasal dari pembimbing kegiatan PkM kemahasiswaan;
 - (c) kegiatan PkM DRPM UB, DPL berasal dari salah satu anggota Tim Dosen yang mendapatkan pendanaan atau dosen yang ditugaskan oleh Fakultas.
- 5) Surat Tugas Dosen Pembimbing Lapangan dikeluarkan oleh Fakultas;
- 6) Pelaksanaan skema PkM/KKN Proyek Dosen atau PkM kemahasiswaan dilaksanakan sesuai dengan *timeline* kegiatan masing-masing.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Proposal Rencana Kegiatan

Proposal dibuat secara berkelompok

PROPOSAL PkM/KKN

Judul

SDGs:

DESA KECAMATAN KABUPATEN



Dosen Pembimbing:

Nama Dosen Pembimbing Lapangan (NIP/NIK)

Disusun oleh:

1. Nama (NIM)

3. Nama (NIM)

2. Nama (NIM)

4. Nama (NIM)

Fakultas

Universitas Brawijaya

Tahun

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PkM/KKN

Lokasi PkM/KKN

Kabupaten :

Kecamatan :

Desa :

Pembimbing

Nama :

NIP/NIK :

Fakultas :

Departemen :

Program Studi :

Email :

No HP/WA :

Ketua

Nama Lengkap :

NIM :

Fakultas :

Departemen :

Program Studi :

Email :

No HP/WA :

Jumlah Anggota :

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Malang, (DD-MM-YY)

Ketua Kelompok

Nama
NIP/NIK.

Nama
NIM.

Note: Jenis font: Times new roman; ukuran: 12; spasi sub judul: 1.5; Spasi isi: 1.15;
Ukuran kertas: A4; margin: Atas, kanan, dan bawah 3 cm; kiri 4 cm

Cover

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN (4-6 halaman)

1.1 Latar Belakang

- Arti penting PkM/KKN dalam perspektif mahasiswa
- Berisi uraian lokasi PkM/KKN, jarak dengan UB, batas wilayah lokasi, jumlah penduduk, dan informasi lain tentang lokasi PkM/KKN
- Uraian singkat tentang potensi daerah, permasalahan di desa, dan tantangan yang sedang dihadapi di desa, yang dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan tema PkM/KKN yang dapat diselesaikan bersama.
- Uraian solusi singkat yang akan diberikan di desa PkM/KKN.

1.2 Tujuan Kegiatan

- Merumuskan tujuan spesifik dari kegiatan yang akan diprogramkan

1.3 Luaran yang Diharapkan

- Luaran yang diharapkan (sesuaikan dengan luaran yang diharapkan dalam buku panduan)

BAB II PERMASALAHAN DAN ALTERNATIF SOLUSI DIUSULKAN (6-7 halaman)

- Analisis situasi dan identifikasikan permasalahan yang dapat diselesaikan berdasarkan pada uraian situasi terkini dan melihat potensi serta kapasitas pelaksana
- Merumuskan alternatif solusi dan tindakan yang akan dilakukan; perlu diuraikan kenapa alternatif solusi dipilih. Adanya background alasan ilmiah atas alternatif solusi dipilih sangat dianjurkan dan menentukan bobot proposal
- Mengklasifikasikan kegiatan dalam sasaran SDGs terkait

Tabel 1. Permasalahan Prioritas

No	Identifikasi Permasalahan	Alternatif Solusi	Luaran	Sasaran SDGs	Kode*
1					
2					
3					
4					
5					
6					

*Kode kegiatan dapat dilihat pada lampiran 7

BAB III METODE PELAKSANAAN (5-8 halaman)

- Berisikan penjelasan bagaimana alternatif solusi yang telah dirumuskan menjadi beberapa program dapat dicapai.
- Penjelasan ini lengkap dengan tahapan pelaksanaan serta jadwal kegiatan yang akan dilakukan. Untuk hal ini bisa saja disajikan bagaimana melakukannya di tiap-tiap tahapannya (misalnya: tahap persiapan, tahap pengorganisasian sumberdaya, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir/termasuk monitor dan evaluasinya).

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu Kegiatan (Minggu ke-)					
			1	2	3	4	5	6
1	Kegiatan 1							
2	Kegiatan 2							
3	Kegiatan dst							
4								
5	Evaluasi kegiatan							
6	Pelaporan							

7	Penyelesaian luaran PkM/KKN							
---	--------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 2. Format Logbook

**LOGBOOK PkM/KKN
(LAPORAN KEGIATAN HARIAN)**

FOTO
3 x 3
Berwarna

Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :
Pembimbing :
Desa/Kec./Kab. ://.....

No	Hari	Tanggal	Durasi (Jam)	Jenis Kegiatan	Catatan Hasil Kegiatan	Dokumentasi

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Nama
NIP/NIK.

Lampiran 3. Format Laporan Akhir

Laporan akhir dibuat secara berkelompok

**LAPORAN AKHIR PkM/KKN
DESA ... KECAMATAN ... KABUPATEN ...**

JUDUL

SDGs:



Dosen Pembimbing:

Nama Dosen Pembimbing Lapangan (NIP/NIK)

Disusun oleh:

1. Nama (NIM)

3. Nama (NIM)

2. Nama (NIM)

4. Nama (NIM)

Fakultas

Universitas Brawijaya

Tahun

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PkM/KKN

Lokasi PkM/KKN

Kabupaten :
Kecamatan :
Desa :

Pembimbing

Nama :
NIP/NIK :
Fakultas :
Departemen :
Program Studi :
Email :
No HP/WA :

Ketua

Nama Lengkap :
NIM :
Fakultas :
Departemen :
Program Studi :
Email :
No HP/WA :

Jumlah Anggota :

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Malang,
Ketua Kelompok

Nama
NIP/NIK.

Nama
NIM.

Mengesahkan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Nama
NIP.

Note: *Jenis font: Times new roman; ukuran: 12; spasi sub judul: 1.5; Spasi isi: 1.15; Ukuran kertas: A4; margin: Atas, kanan, dan bawah 3 cm; kiri 4 cm*

Cover

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN (4-6 halaman)

1.1 Latar Belakang

- Arti penting PkM/KKN dalam perspektif mahasiswa
- Berisi uraian lokasi PkM/KKN, jarak dengan UB, batas wilayah lokasi, jumlah penduduk, dan informasi lain tentang lokasi PkM/KKN
- Uraian singkat tentang potensi daerah, permasalahan di desa, dan tantangan yang sedang dihadapi di desa, yang dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan tema kegiatan masing-masing individu.
- Uraian solusi singkat yang akan diberikan di desa PkM/KKN sesuai solusi individu.

1.2 Tujuan Kegiatan

- Tujuan Kegiatan Kelompok
Merumuskan tujuan kelompok yang dipaparkan dalam proposal
- Tujuan Kegiatan Individu
Merumuskan tujuan kegiatan individu dari kegiatan tema yang telah dipilih

1.3 Luaran yang Diharapkan

- Luaran yang diharapkan (sesuaikan dengan luaran yang diharapkan dalam buku panduan)

BAB II PERMASALAHAN DAN ALTERNATIF SOLUSI DIUSULKAN (6-7 halaman)

- Analisis situasi dan identifikasikan permasalahan yang dapat diselesaikan berdasarkan pada uraian situasi terkini dan melihat potensi serta kapasitas pelaksana

- Merumuskan alternatif solusi dan tindakan yang akan dilakukan; perlu diuraikan kenapa alternatif solusi dipilih. Adanya background alasan ilmiah atas alternatif solusi dipilih sangat dianjurkan dan menentukan bobot proposal
- Mengklasifikasikan kegiatan dalam sasaran SDGs terkait

Tabel 1. Permasalahan Prioritas

No	Identifikasi Permasalahan	Alternatif Solusi	Luaran	Sasaran SDGs	Kode*
1					
2					
3					
4					
5					
6					

*Kode kegiatan dapat dilihat pada lampiran 7

BAB III METODE PELAKSANAAN (5-8 halaman)

- Berisikan penjelasan bagaimana alternatif solusi yang telah dirumuskan menjadi beberapa program dapat dicapai.
- Penjelasan ini lengkap dengan tahapan pelaksanaan serta jadwal kegiatan yang akan dilakukan. Untuk hal ini bisa saja disajikan bagaimana melakukannya di tiap-tiap tahapannya (misalnya: tahap persiapan, tahap pengorganisasian sumberdaya, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir/termasuk monitor dan evaluasinya).

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu Kegiatan (Minggu ke-)					
			1	2	3	4	5	6
1	Kegiatan 1							
2	Kegiatan 2							
3	Kegiatan dst							

4								
5	Evaluasi kegiatan							
6	Pelaporan							
7	Penyelesaian luaran PkM/KKN							

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Implementasi dan Capaian Program

Deskripsi yang luas dan mendalam selama waktu berjalannya kegiatan (misalnya per/hari, per/tiga hari, per/minggu) di lapangan perihal pelaksanaan program utama, yang disajikan dengan kejelasan tahapan-tahapannya hingga tingkat pencapaiannya (Catatan: Perhatikan “ukuran” target/capaian dan parameter keberhasilannya). Sajikan dalam bentuk diagram fishbone untuk memudahkan pembacaan deskripsinya. Apabila membuat kuesioner ke masyarakat, tampilkan data kuesioner yang diperoleh. Tampilkan foto-foto kegiatan dan penjelasannya.

4.2 Monitor dan Evaluasi

Berisikan penjelasan tentang penilaian pasca kegiatan dalam rentang waktu tertentu untuk menunjukkan bagaimana tingkat capaian yang ada tetap konsisten atau tidak. Terangkan penyebab perubahan dari ketidak-konsistensi-an ini. Pembahasan keberhasilan program. Kendala-kendala apa saja yang dialami dalam kegiatan PkM/KKN.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sajikan kesimpulan secara singkat, jelas dan padat perihal keseluruhan rangkaian kegiatan PkM/KKN.

5.2 Rekomendasi Implementasi dan Capaian Program

Berikan rekomendasi tindak lanjut atas pelaksanaan dan hasil capaian dari kegiatan KKN untuk kedepannya menjadi lebih baik lagi. (Catatan: Sajikan secara konkret!)

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Logbook
2. 1 Foto Terbaik untuk Photo Book
3. Poster Kegiatan

4. Surat-surat pendukung terlaksananya PkM/KKN
5. Bukti Publikasi Kegiatan (Youtube, Berita, Liputan TV, dsb)
6. Bukti Print Screen Video Kegiatan
7. Draft artikel ilmiah (apabila ada)

Format Pengetikan Laporan

Jenis huruf (font)	: Times New Roman
Tebal huruf	: Standar
Ukuran Huruf	: 12
Spasi sub judul	: 1,5pt
Spasi Pengetikan	: 1,15pt
Ukuran Kertas	: A4
Margin	: Atas, kanan, dan bawah 3 cm; kiri 4 cm
Sitasi	: Pada bagian isi artikel, referensi dituliskan di akhir kalimat (Nama belakang, 20XX). Bila penulis terdiri dari 2 (dua) orang maka kedua nama belakang penulis ditulis (Nama belakang dan Nama belakang, 20XX). Bila penulis lebih dari 2 penulis, maka dituliskan (Nama belakang et al., 20XX)
Daftar Pustaka	: Pustaka yang disertakan dalam artikel dituliskan pada bagian ini. Penulisan dalam jenis font Times New Roman ukuran 12pt, spasi 1 (single) dengan spasi antar pustaka 6pt (after : 6pt). Baris kedua dan seterusnya dari satu pustaka dituliskan menjorok (hanging) 0,5 cm. Penulisan sitasi mengikuti format APA style, seperti contoh berikut:

(buku) Abdul, H. (2005). *Judul Buku yang Ditulis*. Tempat Penerbitan: Nama Penerbit.

(jurnal) Erik, J.A., Yulius, C., dan Zuni, H. (2008). Judul artikel jurnal. *Nama jurnal*. Vol(Issue):hal.awal-hal.akhir.

(English journal) Falkenberg, M. and Basler, M. (2010). Title of the article. *Journal name*. X(X):XX-XX.

(bab dalam buku) Krieg, N.R. (2005). Judul Bab dalam Sebuah Buku. Dalam G.M. Garrity (ed). *Judul Buku*. Nama Penerbit. Kota Penerbit.

(prosiding) Stock, A. (2004). Judul Artikel. Dalam Prosiding Konferensi XXX 2004, hal. : XX-XX. Tempat Penerbitan: Nama Penerbit.

(skripsi/thesis/disertasi) Nizam, M.K. (2008). Judul Skripsi/Thesis/Disertasi.

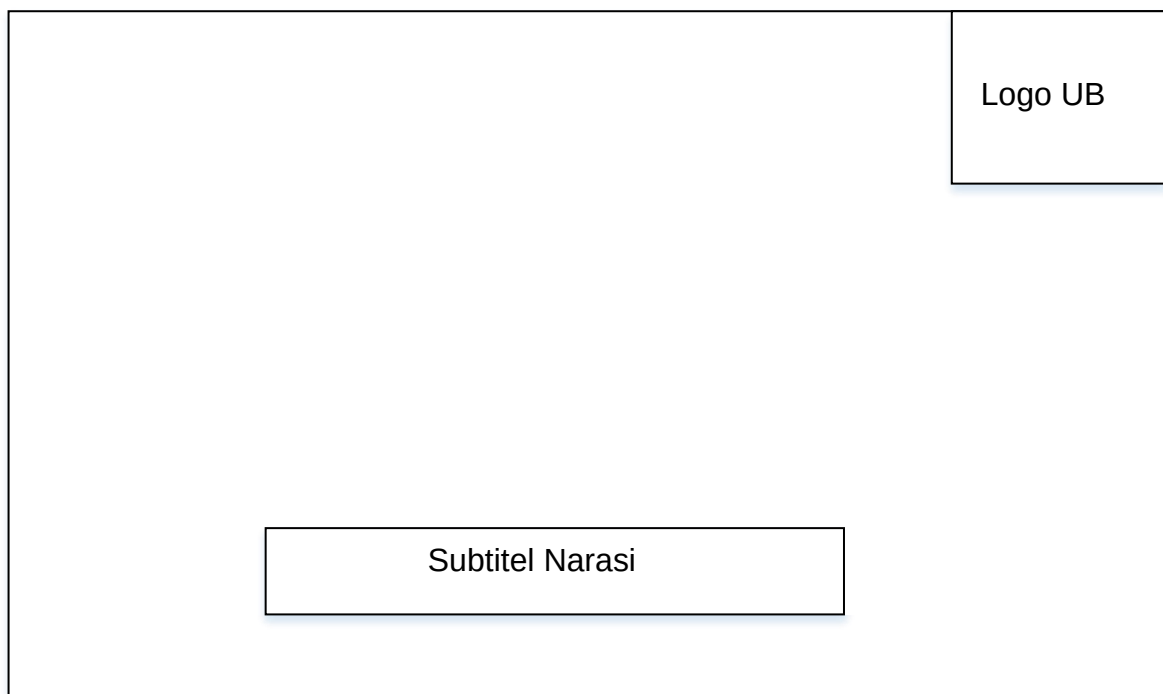
Skripsi/Thesis/Disertasi. Nama Fakultas. Nama Universitas. Kota Universitas. (web page) Maftuh, M. (2010). Judul Artikel. Diakses dari: URL

Lampiran 4. Format Video Kegiatan PkM/KKN Berdasarkan Lokasi dan Tema

Beberapa ketentuan Video kegiatan PkM/KKN adalah sebagai berikut:

1. Berdurasi 3 sampai 5 menit
2. Mencantumkan Logo UB selama video berlangsung
3. Mencantumkan Nama Mahasiswa dan Lokasi Desa
4. Menggunakan subtitle dalam bahasa Inggris
5. Urutan Narasi Video Kegiatan KKN;
 - a. Narasi pembuka
 - b. Lokasi PkM/KKN
 - c. Pelaksanaan dilakukan terkait substansi:
 - i. Potensi dan permasalahan Desa
 - ii. Kegiatan tema dilakukan □ wajib addressing issue terkait SDGs
 - d. Kesimpulan
 - e. Narasi penutup (Ketua dan Anggota PkM/KKN)
6. Video diupload pada google drive, dan link dikirimkan maksimal 7 hari setelah kegiatan berakhir.

Adapun format tampilan video kegiatan sebagai berikut:



Lampiran 5. Format Poster

Poster sekurang-kurangnya berisi sebagaimana format dibawah ini dengan ukuran A3. Poster menggunakan bahasa Inggris. Adapun posisi masing-masing isi tergantung kreatifitas peserta. Poster terdiri dari:

1. TITLE
2. AUTHORS (Student and Supervisor)
3. BACKGROUND
4. PURPOSES
5. METHOD
6. RESULT
7. CONCLUSION



PROGRAM DOKTOR MENGABDI
BRAWIJAYA UNIVERSITY
2021

Diversification of Cassava-based Processed Food to Support Economic Strengthening of Women Retired Migrant Workers and Domestic Violence Victims at the Singkong Jaya Women's Community

Intan Salsabila Putri, Nur Khalifah, Mida Afifahsari Nur I
Faculty of Agricultural Technology, Universitas Brawijaya



BACKGROUND

Unemployment, family issues, exploitation, prejudice, and domestic violence are all common difficulties. The Singkong Jaya Women's Community was established to address a variety of issues through empowerment activities.

PURPOSE

Increase the quality and diversity of the Singkong Jaya Women's Community's products in Sukowilangun Village, Kalipare, Malang. Lack of facilities and capital, packaging and marketing of products, and marketing licences or certificates are only a few of the issues that have been identified earlier.

1



Online sharing session
and discussion activities

2



Mocaf flour
diversification product
processing training

3



Needs support
facilitation
activities

4



Mentoring and evaluation
to the "Singkong Jaya"
women's community

RESULT

This community service carry out a mentoring program training, and assistance with tools so that can improve product quality. Some of the achievements made are inner group member innovation develop derivative products like Donut and Crispy fried chicken made from cassava flour. Based on the results of observations with strict health protocols as well as through online interviews with target group, then support is given facilities in the form of sealer, oven, digital scales, mica-mocaf and drying oven.

CONCLUSION

Counseling, technology training, implementation, coaching and monitoring, and assessment are all steps of this activity's implementation. So that the Singkong Jaya Women's Community can expand their enterprises and experiment with new cassava items like donuts, brownies, and crispy chicken.

References:

Hidayati, Agustin. 2018. Persepsi Tentang Pemberdayaan Psikologis Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Dan Masa Kerja. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Partner



Lampiran 6. CPL dan RPS PkM/KKN

Mata Kuliah Wajib	
Nama Mata Kuliah	Pengabdian kepada Masyarakat
Kode Mata Kuliah	UBU – 60005
Semester	≥ 4
SKS	4 sks
Koordinator MK	Koordinator PkM/KKN Fakultas

Bahan Kajian	Bahan kajian mata kuliah adalah: 1. SDGs 2. Pengantar Konsep Biosfer Park 3. Pengembangan Pariwisata di Desa 4. Pembangunan Pedesaan (Ekonomi Desa) 5. TTG ramah Lingkungan 6. Leadership (Komunikasi dengan Masyarakat Desa) 7. Publikasi KKN (Berita, Video Youtube) 8. K3 dalam kegiatan KKN 9. Empati 10. Kisah Sukses KKN 11. Pedoman dan Tugas KKN 12. Komunikasi 13. Kebencanaan 14. Survey pembangunan desa 15. Inisiasi dan Konservasi Hutan Masyarakat 16. Strategi Pengembangan Crowd Funding
CPL yang dibebankan Mata Kuliah	1. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa. (S) 2. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. (S) 3. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya. (KU) 4. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya. (KU)

CP- Mata Kuliah	1. Mampu mengelola jejaring kerjasama interdisipliner. 2. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan potensi di dalam masyarakat. 3. Mampu merancang program pemberdayaan sesuai dengan potensi yang ada di masyarakat dan kearifan lokal. 4. Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal. 5. Mampu menyusun pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas. 6. Mampu menyusun luaran kegiatan berupa video dan publikasi di media massa.
-----------------	---

Minggu ke-	Kemampuan CP- MK	Keluasan (Materi Pembelajaran)	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (100%)
1	Mampu menguasai materi pembekalan	Pembekalan - Kode Etik - Pembentukan kelompok	- Menguasai modul Online Buku Panduan - Pembentukan kelompok	3X50 menit	Mahasiswa menguasai kode etik, dan prosedur pelaksanaan, serta terbentuknya kelompok*	Pemahaman Kode Etik dan prosedur Terbentuknya Kelompok	10
2	Mampu mengidentifikasi permasalahan dan potensi sumber daya alam dan masyarakat	Pengenalan Lapangan - Mengenal lokasi tempat akan dilaksanakan - Mengidentifikasi permasalahan dan potensi di calon lokasi - Merancang kegiatan untuk membantu persoalan yang ada di lokasi - Pembagian tugas dan kerjasama untuk setiap kelompok	- Survei/ observasi lapangan - Penelusuran melalui website / media online tentang lokasi - Praktek identifikasi persoalan di masyarakat	6X50 menit	Mahasiswa mengetahui secara langsung maupun tidak langsung lokasi**	Pemahaman tentang lokasi dengan segala permasalahan dan potensi yang ada di dalamnya	10

Minggu ke-	Kemampuan CP- MK	Keluasan (Materi Pembelajaran)	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (100%)
3	Mampu merancang program pemberdayaan sesuai dengan bidang keilmuan.	Merancang Kegiatan - Merancang kegiatan untuk membantu persoalan yang ada di lokasi - Melakukan pelaksanaan program kerja individu sesuai dengan bidang keilmuan	- Perancangan program individu - Pelaksanaan program Individu	10X50 menit	Mahasiswa membuat proposal kegiatan Tematik ***	Rancangan kegiatan	15
4	Mampu merancang program pemberdayaan dengan kelompok multi disiplin ilmu	Merancang Kegiatan - Merancang kegiatan secara berkelompok - Melakukan pelaksanaan program kerja kelompok dengan multi disiplin ilmu	- Perancangan program kelompok - Pelaksanaan program kelompok	60X50 menit	Mahasiswa membuat proposal kegiatan Tematik ***	Rancangan kegiatan	15

Minggu ke-	Kemampuan CP- MK	Keluasan (Materi Pembelajaran)	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (100%)
5-13	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal	Pelaksanaan • Pelaksanaka n bersama masyarakat • Pembuatan laporan kegiatan harian	• Pelaksanaan Kegiatan • Membuat laporan kegiatan harian (logbook)	80X50 menit	Mahasiswa melaksanakan kegiatan membantu penyelesaian permasalahan yang ada di masyarakat, bekerjasama bersama masyarakat** **	Pelaksanaan kegiatan Pelaporan kegiatan harian	15
14-15	Mampu menyusun laporan KKN, pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas	Pelaporan • Penyusunan laporan akhir pelaksanaan kegiatan	• Menyusun laporan akhir kegiatan	24X50 menit	Mahasiswa menyelesaikan laporan akhir kegiatan *****	Laporan akhir pelaksanaan	10
16	Mampu menyusun luaran kegiatan	Penyusunan luaran kegiatan • Penyusunan luaran kegiatan	• Membuat luaran kegiatan	6X50 menit	Mahasiswa membuat luaran kegiatan berupa video dan publikasi*****	Luaran kegiatan	25

Penilaian:		Indikator	Persentase
CP MK 1	Mampu mengelola jejaring kerjasama interdisipliner.	Mampu menguasai materi pembekalan: a. kode etik dan pembentukan kelompok b. pembagian tugas dan pelaksanaan koordinasi antar anggota	10%
CP MK 2	Mampu mengidentifikasi permasalahan dan potensi sumber daya alam dan masyarakat	Mampu mengidentifikasi permasalahan dan potensi di dalam masyarakat: a. Mengetahui lokasi tempat dilaksanakan PkM b. Mengidentifikasi permasalahan dan potensi sumber daya di lokasi c. Menggunakan data potensi desa sebagai bahan untuk merancang kegiatan untuk membantu mengatasi masalah di lokasi	10%
CP MK 3	Mampu merancang program pemberdayaan sesuai dengan potensi yang ada di masyarakat dan kearifan lokal.	Mampu merancang program pemberdayaan sesuai dengan bidang keilmuan. a. Mengkomunikasikan rancangan kegiatan dengan pemangku kepentingan terkait b. Melakukan pelaksanaan program kerja kelompok dengan multi disiplin ilmu	30%
CP MK 4	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal.	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal	15%
CP MK 5	Mampu menyusun pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas.	Mampu menyusun laporan PkM/KKN berisi uraian pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas	10%
CP MK 6	Mampu menyusun luaran kegiatan berupa video dan publikasi media massa.	Mampu menyusun luaran kegiatan berupa video dan publikasi media massa	25%

Keterangan Aktivitas:

	Aktivitas Mahasiswa	Aktivitas Dosen
*	Memahami Buku Panduan dan membentuk kelompok.	● Diskusi dengan mahasiswa, serta memberi penilaian kemampuan persiapan pelaksanaan kegiatan (sikap, penguasaan kode etik dan buku panduan, kesiapan fisik dan mental)
**	Mengunjungi lapangan lokasi dan atau mempelajari serta mengenal lokasi	● Membimbing mahasiswa terkait mengenal lokasi serta mengidentifikasi persoalan dan potensi yang ada di lapangan
***	Membuat proposal kegiatan	● Membimbing dan menilai mahasiswa terkait pembuatan proposal kegiatan
****	Melaksanakan kegiatan dan membuat laporan kegiatan harian (logbook)	● Membimbing mahasiswa terkait pelaksanaan kegiatan dan pembuatan logbook
*****	Membuat laporan akhir	● Membimbing dan menilai mahasiswa terkait laporan akhir
*****	Membuat luaran kegiatan	● Membimbing dan menilai mahasiswa terkait luaran kegiatan

Lampiran 7. Program dan Kegiatan Implementasi SDGs

No	Tema	SGDs	Jenis Kegiatan	Satuan	Kode
1	Pangan dan Energi	1) Desa Tanpa Kemiskinan	Pendampingan UMKM	Unit	1.1.1
			Inisiasi pembentukan UMKM	Unit	1.1.2
			Penguatan Klaster UMKM	Unit	1.1.3
			Perencanaan dan perancangan teknologi tepat guna untuk pengolahan produk pangan	Unit	1.1.4
			Pelatihan/workshop/implementasi teknologi tepat guna untuk pengolahan produk pangan	Unit	1.1.5
			Pameran/Display Teknologi Tepat Guna	Unit	1.1.6
		2) Desa Tanpa Kelaparan	Pengembangan pertanian/perkebunan/peternakan/perikanan rakyat terpadu	Unit	2.1.1
			Pembinaan teknis persiapan lahan pertanian/perkebunan	Orang	2.1.2
			Pembinaan teknis pembibitan tanaman pangan/hortikultura/perkebunan	Orang	2.1.3
			Pembinaan teknis budidaya tanaman hortikultura	Orang	2.1.4
			Pembinaan teknis pengendalian penyakit dan hama tanaman pangan/hortikultura/perkebunan	Orang	2.1.5

No	Tema	SGDs	Jenis Kegiatan	Satuan	Kode
			Pembinaan teknis budidaya tanaman dalam pot	Orang	2.1.6
			Pembinaan teknis budidaya jamur	Orang	2.1.7
			Pembinaan teknis pemupukan/pembuatan pupuk	Orang	2.1.8
			Pengembangan pertanian/perkebunan/peternakan/perikanan rakyat terpadu	Unit	2.1.1
			Pembinaan teknis pengolahan/penanganan pasca panen tanaman pangan/hortikultura/perkebunan	Orang	2.1.9
			Pembinaan organisasi kelompok tani/kebun/ternak	Unit	2.1.10
			Diversifikasi pangan/gizi bidang pertanian/perkebunan	Unit	2.1.11
			Pengenalan alat- alat pengolahan lahan	Unit	2.1.12
			Pengenalan alat-alat budidaya dan pemupukan	Unit	2.1.13
			Pengenalan alat-alat pengolahan pasca panen	Unit	2.1.14
			Penyuluhan pertanian/perkebunan/peternakan	Orang	2.1.15
			Perencanaan pertanian	Unit	2.1.16

No	Tema	SGDs	Jenis Kegiatan	Satuan	Kode
			Pengembangan usaha pakan ternak	Unit	2.1.17
			Pembinaan teknis pemeliharaan hewan ternak	Unit	2.1.18
		7) Desa Berenergi Bersih dan Terbarukan	Pengembangan listrik tenaga air mikro	Unit	2.2.1
			Pengembangan listrik tenaga angin	Unit	2.2.2
			Pengembangan listrik tenaga surya	Unit	2.2.3
			Penggunaan bahan energi alternatif	Unit	2.2.4
			Penggunaan alat hemat energi	Unit	2.2.5
			Perencanaan dalam kelistrikan/energi	Unit	2.2.6
			Sosialisasi peningkatan produksi pangan, diversifikasi olahan pangan, formulasi pangan	Orang	2.2.7
			Penyuluhan penguatan pangan berkualitas	Orang	2.2.8
2	Kesehatan dan Obat-Obatan	3) Desa Sehat	Pengembangan tanaman toga (Tanaman obat keluarga)	Unit	2.1.1
			Organisasi pos pelayanan terpadu	Unit	2.1.2
			Inisiasi taman olahraga desa	Unit	2.1.3
			Desain taman olahraga desa	Unit	2.1.4
			Penyuluhan kesehatan masyarakat	Unit	2.1.5

No	Tema	SGDs	Jenis Kegiatan	Satuan	Kode
			Penyuluhan bahaya narkoba	Unit	2.1.6
			Penyuluhan kesehatan gigi/mulut	Unit	2.1.7
			Penyuluhan tentang obat dan bahan aditif	Unit	2.1.8
			Penyuluhan gizi dan bahan makanan	Unit	2.1.9
			Penyuluhan kesehatan reproduksi/kontrasepsi/KB	Unit	2.1.10
			Penyuluhan HIV/AIDS	Unit	2.1.11
			Pembentukan dokter kecil	Unit	2.1.12
			Pembentukan UKS	Unit	2.1.13
			Penyuluhan kesehatan hewan ternak	Unit	2.1.14
3	Mitigasi Kebencanaan	13) Desa Tanggap Perubahan Iklim	Sosialisasi keselamatan	Unit	3.1.1
			Pembuatan peta potensi rawan bencana di desa	Unit	3.1.2
			Sosialisasi Alat pemadam api ringan di desa	Unit	3.1.3
			Penyuluhan Pertolongan pertama pada kecelakaan untuk bencana	Unit	3.1.4
			Sosialisasi Pembangunan jalan evakuasi	Unit	3.1.5

No	Tema	SGDs	Jenis Kegiatan	Satuan	Kode
			Sosialisasi Penyediaan penunjuk jalur evakuasi	Unit	3.1.6
			Pembersihan lingkungan perumahan yang terkena bencana alam	Unit	3.1.7
			Rehabilitasi dan rekonstruksi lingkungan perumahan yang terkena bencana alam	Unit	3.1.8
			Perencanaan Sarana dan prasarana untuk mitigasi dan penanggulangan bencana	Unit	3.1.9
4	Lingkungan Hidup	7) Desa Layak Air	Pengembangan dan konservasi sumber daya air	Unit	4.1.1
			Pengembangan sumber daya tanah	Unit	4.1.2
			Penampungan air hujan	m3	4.1.3
			Pengembangan fungsi daerah aliran sungai	Unit	4.1.4
			Rehabilitasi sungai dan danau	Unit	4.1.5
			Perencanaan sumber daya air	Unit	4.1.6
		10) Desa Tanpa Kesenjangan	Sosialisasi tentang BPJS	Orang	4.2.1
			Membantu untuk menyediakan perdes/SK Kades tentang advokasi pekerja migran	Unit	4.2.2
			Melakukan survei tingkat kemiskinan	Orang	4.2.3

No	Tema	SGDs	Jenis Kegiatan	Satuan	Kode
			Penyuluhan disabilitas bagi warga desa	Orang	4.2.4
		14) Desa Peduli Lingkungan Laut	Pembersihan lingkungan pesisir pantai	Unit	4.3.1
			Sosialisasi tentang bahaya illegal fishing	Orang	4.3.2
			Sosialisasi tentang pelestarian keanekaragaman bahari	Orang	4.3.3
			Penyuluhan tentang penangkapan ikan secara wajar (tidak eksploitatif) sesuai jenis ikan	Orang	4.3.4
		15) Desa Peduli Lingkungan Darat	Pengelolaan/pemanfaatan limbah	Unit	4.4.1
			Pembinaan kelestarian lingkungan	Orang	4.4.2
			Menanam pohon	Unit	4.4.3
			Pembuatan lubang sampah	Unit	4.4.4
			Pembuatan/pengadaan tong sampah	Unit	4.4.5
			Pembuatan bak sampah	Unit	4.4.6
		11) Kawasan Pemukiman Desa Aman dan Nyaman	Pembinaan siskamling	Orang	4.5.1
			Sosialisasi Siaga Bencana	Orang	4.5.2
			Pelatihan/Workshop Siaga Bencana	Orang	4.5.3
			Pembentukan Desa Siaga Bencana	Orang	4.5.4

No	Tema	SGDs	Jenis Kegiatan	Satuan	Kode
			Pembinaan Desa Siaga Bencana	Orang	4.5.5
		12) Konsumsi dan Produksi Desa Sadar Lingkungan	Penyuluhan bahaya kegiatan pencemaran limbah	Orang	4.6.1
			Penyuluhan pengelolaan limbah serta sampah rumah tangga	Orang	4.6.2
			Melakukan pengelolaan sampah berkelanjutan	Unit	4.6.3
5	Pariwisata dan Budaya	8) Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata	Pengembangan obyek pariwisata	Unit	5.1.1
			Pengembangan sarana pendukung pariwisata	Unit	5.1.2
			Penyuluhan pariwisata	Orang	5.1.3
			Perencanaan pengembangan obyek pariwisata dan/atau kebudayaan	Unit	5.1.4
			Inventarisasi budaya daerah/nasional	Unit	5.1.5
			Pembinaan perpustakaan sekolah	Unit	5.1.6
			Pembinaan perpustakaan umum	Unit	5.1.7
			Melengkapi sarana perpustakaan	Unit	5.1.8
			Pembinaan kelompok kesenian tradisional	Unit	5.1.9
			Pembinaan kelompok kesenian modern	Orang	5.1.10

No	Tema	SGDs	Jenis Kegiatan	Satuan	Kode
			Memberikan pelatihan musik tradisional untuk siswa	Orang	5.1.11
			Memberikan pelatihan musik tradisional untuk umum	Orang	5.1.12
			Memberikan pelatihan tari tradisional untuk siswa	Orang	5.1.13
			Memberikan pelatihan tari tradisional untuk umum	Orang	5.1.14
			Memberikan pelatihan tari modern untuk siswa	Orang	5.1.15
			Memberikan pelatihan tari modern untuk umum	Orang	5.1.16
			Memberikan pelatihan musik modern untuk siswa	Orang	5.1.17
			Memberikan pelatihan musik modern untuk umum	Orang	5.1.18
			Pembinaan tradisi/peninggalan sejarah/permuseuman	Orang	5.1.19
			Penyuluhan tentang kesenian/tradisi/peninggalan sejarah	Orang	5.1.20
6	Industri Kreatif dan UMKM		Perencanaan dan sosialisasi pembangunan jalan desa	Unit	6.1.1

No	Tema	SGDs	Jenis Kegiatan	Satuan	Kode
		9) Infrastruktur dan Inovasi Desa Sesuai Kebutuhan	Perencanaan dan sosialisasi irigasi desa	Unit	6.1.2
			Perencanaan dan sosialisasi TPST	Unit	6.1.3
			Sosialisasi bahaya pembakaran sampah	Orang	6.1.4
			Managemen pengelolaan TPST	Unit	6.1.5
		12) Konsumsi dan Produksi Desa Sadar Lingkungan	Perencanaan unit pengelolaan sampah (bank sampah desa)	Unit	6.2.1
			Sosialisasi tentang limbah berbahaya dan metode eliminasi	Unit	6.2.2
			Kerja bakti pembersihan lingkungan desa	Orang	6.2.3
7	Kelembagaan dan Potensi Desa	16) Desa Damai Berkeadilan	Penyuluhan bahaya kekerasan terhadap anak	Orang	7.1.1
			Penyuluhan manfaat pendidikan tinggi bagi anak	Orang	7.1.2
			Penyuluhan tentang bahaya KDRT dan perkelahan	Orang	7.1.3
			Gotong royong dengan semua penduduk yang berbeda agama, ras, dan golongan	Orang	7.1.4
			Sosialisasi bahaya perdagangan manusia	Orang	7.1.5
			Sosialisasi layanan hukum	Orang	7.1.6

No	Tema	SGDs	Jenis Kegiatan	Satuan	Kode
		17) Kemitraan untuk Pembangunan Desa	Sosialisasi jaringan internet tetap (wifi) dan mobile (hp) berkecepatan tinggi	Orang	7.2.1
			Pembuatan website desa	Unit	7.2.2
			Perbaikan website desa	Unit	7.2.3
			Inisiasi kerjasama antara pemerintah desa dan pihak desa pihak lain, CSR atau lembaga internasional	Unit	7.2.4
		18) Kelembagaan Desa Dinamis dan Budaya Desa Adaptif	Pembinaan organisasi pemuda/karang taruna	Unit	7.3.1
			Pelatihan ketrampilan/wirausaha pemuda	Orang	7.3.2
			Penyuluhan untuk pemuda/organisasi pemuda	Orang	7.3.3
			Kegiatan santunan/pemeliharaan anak yatim dan orang miskin	Orang	7.3.4
			Berpartisipasi dalam musdes dan implementasi pembangunan desa	Orang	7.3.5
			Melakukan pengecekan dan kelengkapan dokumen RPJMDes, RKPDes, APBDes	Orang	7.3.6
			Sosialisasi pelestarian budaya di desa	Unit	7.3.7
			Pembuatan profil desa	Orang	7.3.8
8	Kesetaraan Gender		Pembinaan kegiatan PKK/DAWIS	Unit	8.1.1

No	Tema	SGDs	Jenis Kegiatan	Satuan	Kode
		5) Keterlibatan Perempuan Desa	Penyuluhan untuk kelompok wanita	Orang	8.1.2
			Pembentukan koperasi wanita	Unit	8.1.3
			Pelatihan keterampilan wanita di desa	Unit	8.1.4
			Sosialisasi bantuan hukum tentang kekerasan terhadap anak/wanita	Orang	8.1.5
9	Pendidikan Berkualitas	4) Pendidikan Desa Berkualitas	Pelatihan keterampilan hardware	Orang	9.1.1
			Pelatihan keterampilan software	Orang	9.1.2
			Pelatihan website	Orang	9.1.3
			Perbuatan dan pemasangan website	Unit	9.1.4
			Perancangan dan pembuatan peta digital	Buah	9.1.5
			Pelatihan/Workshop/Pelajaran komputer	Orang	9.1.6
			Pelatihan sistem informasi	Orang	9.1.7
			Pemberian pelajaran tambahan di SD	Siswa	9.1.8
			Pemberian pelajaran keterampilan di SD	Siswa	9.1.9
			Melengkapi sarana pendidikan di SD	Unit	9.1.10
			Kegiatan lomba di SD	Unit	9.1.11

No	Tema	SGDs	Jenis Kegiatan	Satuan	Kode
			Memberikan pelajaran tambahan di SLTP/SLTA	Orang	9.1.12
			Memberikan pelajaran keterampilan di SLTP/SLTA	Orang	9.1.13
			Melengkapi sarana pendidikan di SLTP/SLTA	Orang	9.1.14
			Penyuluhan di sekolah	Orang	9.1.15
			Kursus/pelatihan luar sekolah	Orang	9.1.16
			Sosialisasi perkuliahan perguruan tinggi untuk siswa SMA	Orang	9.1.17